PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Rabu Tanggal: 04 November 2015 Halaman: 13

KTP Numpuk di Kelurahan

2.500 Keping Belum Diambil Pemiliknya

YOGYA, TRIBUN - Di tengah berbagai permasalahan mengenai KTP elektronik, ribuan KTP elektronik (e-KTP) dilaporkan masih menumpuk di kantor kelurahan, pasalnya KTP-KTP tersebut ditengarai belum diambil oleh pemiliknya.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindukcapil) Kota Yogyakarta, Sisruwardi, menuturkan, KTP elektronik yang tersimpan di kantor kelurahan masih cukup banyak, tercatat sebanyak 2.500 keping e-KTP belum diambil oleh pemiliknya.

Ia meminta masyarakat yang telah melakukan perekaman data e-KTP untuk melakukan pengecekan e KTP di kantor kelurahan setempat dan memastikan keberadaan KTP elektronik miliknya.

"Sampai saat ini masih banyak yang belum diambil oleh warga di kelurahan. Silakan dicek di masing masing kelurahan. Jika tidak ada, silakan lakukan perekaman data ulang," ujar Sisruwardi, Selasa (3/11).

Ambil KTP

- Disdukcapil Kota Yogyakarta menyebut 2.500 keping e-KTP belum diambil pemiliknya
- Kendala lain yang ditemukan adalah nomor identitas kependudukan (NIK) ganda
- Beberapa warga merekam dua kali, namun data biometrik tak terekam sempurna
- Jika ada warga yang memiliki NIK ganda, sistem secara otomatis tidak akan mencetak
- Kendala lain adalah masyarakat belum tahu bahwa KTP reguler tidak berlaku lagi

97 PERSEN

- 97 persen dari total warga Kota Yogyakarta sudah melakukan perekaman data
- Sedangkan warga yang belum memiliki e-KTP tercatat sekitar 7.000 orang.
- Disdukcapil mengadakan dua alat pencetak pada 2016 demi menunjang pencetakan
- Akhir Desember, seluruh warga kabupaten/kota harus sudah memiliki fisik e-KTP

GRAFIS/SULUH PRASETYA

Kendala lain yang ditemukan Disdukcapil Kota Yogyakarta, antara lain adalah temuan nomor identitas kependudukan (NIK) ganda, sejumlah warga merekam dua kali e-KTP dan juga data biometrik tidak terekam sempurna.

"Jika ada warga yang memiliki NIK ganda, maka sistem secara otomatis tidak akan mencetak. Salah satu NIK harus ada yang dihapus. Atau kalau merekam data dua kali, maka yang pertama yang akan digunakan dan kedua dihapus," terangnya.

Kendala lain yang ditemukan oleh Dindukcapil Kota Yogyakarta adalah masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui bahwa KTP reguler sebenarnya sudah tidak berlaku.

Padahal, sesuai ketentuan undang undang, KTP reguler dinyatakan tidak berlaku sejak 31 Desember 2014. Namun, akibat persediaan blanko yang minim, maka dimungkinkan ada beberapa penduduk yang belum bisa memper-

■ Bersambung ke Hal 14

Isi Berita | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanj

KTP Numpuk

Sambungan Hal. 13

oleh fisik e-KTP.

"Cukup banyak warga yang mempertahankan KTP reguler, karena masa berlakunya belum habis. Misalnya di KTP reguler tertulis baru habis pada 2017," ujar Sisruwardi.

Kabid Data dan Informasi Disdukcapil Kota Yogyakarta, Ded Feriza, menuturkan, menghadapi persoalan tersebut, Dindukcapil Kota Yogyakarta mampu mengatasinya dengan menambah jumlah blanko e-KTP. Saat ini persediaan blangko pada Disdukcapil sudah cukup melimpah.

"Setiap permintaan bisa dilayani. Persediaan blanko e-KTP di Yogyakarta mencapai sekitar 30.000 keping," terang Dedi Feriza, Selasa (3/11).

97 persen

Dari data Dindukcapil Kota Yogyakarta, sekitar 97 persen dari total warga Kota Yogyakarta yang wajib memiliki e-KTP sudah melakukan perekaman data. Sedangkan warga yang belum memiliki e-KTP tercatat sekitar 7.000 orang.

"Warga yang sebelumnya hanya mengantongi surat keterangan sudah melakukan perekaman, juga diminta menghubungi kecamatan setempat untuk mencetak e-KTP," terang Dedi.

Disdukcapil menganggarkan dana untuk pengadaan dua alat pencetak e-KTP pada 2016 demi menunjang pencetakan di tiap kecamatan. Dua alat itu akan melengkapi 12 mesin pencetak e-KTP yang sudah ada.

Upaya ini untuk mengejar target yang diberikan Kemendagri untuk menargetkan seluruh warga kabupaten/kota sudah memiliki fisik e-KTP pada akhir Desember. (rfk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005